

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan layang biru (*Decapterus macarellus*) merupakan salah satu jenis ikan pelagis kecil yang dominan tertangkap dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, terutama untuk daerah dengan perairan yang lebih dalam seperti di perairan Indonesia bagian timur (Zamroni *et al.*, 2019). Ikan layang biru merupakan salah satu potensi sumberdaya perikanan yang terdapat di laut Maluku Utara (Panaha *et al.*, 2018).

Ikan layang biru merupakan jenis ikan laut dari famili Carangidae. Ikan ini hidup secara bergerombol dan menyebar di perairan tropis di seluruh dunia. Daerah persebarannya meliputi perairan Samudera Hindia bagian barat dan timur, Samudera Pasifik, Samudera Atlantik utara dan tengah, serta Laut Tengah dan Laut Hitam (Wulan, 2017).

Jenis ikan pelagis lainnya ikan layang biru juga dimanfaatkan untuk konsumsi lokal oleh masyarakat wilayah Maluku Utara, yang mana produksi yang terbesar didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dengan produksi per bulan nya bisa mencapai 1000 kg (Pengait dasar parau). Ikan layang biru memiliki permintaan pasar yang relatif tinggi baik pasar interinsuler maupun pasar ekspor.

Usaha perikanan ikan layang biru (*D. macarellus*) dilakukan oleh nelayan di sepanjang pesisir pantai Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan dan pesisir Halmahera Selatan dengan skala usaha penangkapan dalam tingkat yang ditandai dengan kapal penangkapan yang berukuran relatif sederhana dan peralatan yang

relatif sederhana, dan dilakukan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara turun temurun yang belum di barengi dengan upaya pengelolaan yang memadai, sehingga kondisi ini mendorong terjadinya upaya pemanfaatan secara kontinu dengan tujuan untuk meningkatkan produksi tanpa berpikir pada kelestarian sumberdaya ikan dan keberlanjutan usaha tangkap (Irham *et al.*, 2009).

Upaya mempertahankan kondisi usaha perikanan tangkap ikan layang biru (*D. macarellus*) di sekitar perairan Maluku Utara, maka pengelolaan sumberdaya ikan harus selalu berdasarkan prinsip kehati-hatian dan berkelanjutan. Untuk itu tahap awal yang dilakukan adalah kajian terkait dengan karakteristik biologi ikan layang biru berdasarkan beberapa pendekatan parameter populasi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

1.2. Rumusan Masalah

Ikan layang biru adalah salah satu jenis ikan pelagis kecil di perairan Maluku Utara yang memiliki potensi yang besar dengan tingkat pemanfaatan yang relatif tinggi. Kegiatan pemanfaatan ikan layang biru di Maluku Utara di sekitar pantai dengan jangkauan daerah penangkapan yang terbatas dan dengan pengetahuan dan keterampilan yang sederhana.

Kondisi penangkapan ikan memicu tingginya intensitas tanpa memikirkan kelestarian dan keberlanjutan usahanya, untuk menjaga keberlanjutan usaha penangkapan ikan layang biru tetap terjamin, maka perlu dilakukan kajian awal tentang Karakteristik Biologi Reproduksi Ikan layang biru yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Secara khusus permasalahan pada data penelitian ini didekati melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Karakteristik Biologi Reproduksi ikan layang biru setiap bulan selama lima bulan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate meliputi: Pola pertumbuhan, Tingkat kematangan gonad dan Indeks kematangan gonad, serta Ukuran pertama kali matang gonad.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pola pertumbuhan ikan layang biru (*D. macarellus*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.
2. Menganalisis TKG dan IKG.
3. Menganalisis ukuran ikan pertama kali matang gonad ikan layang biru yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan data dan informasi terbaru terkait karakteristik biologi reproduksi ikan layang biru (*D. macarellus*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Serta dapat memberikan acuan bagi mahasiswa lain yang ingin mengambil penelitian tentang ikan layang biru agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian, pengelolaan dan pemanfaatan secara berkelanjutan.